

STRATEGI DINAS KETENAGAKERJAAN DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA DAMPAK COVID-19

Oleh :

Doli Tua Mulia Raja Panjaitan ¹⁾

Yaaro Laowo ²⁾

Widarman Zai ³⁾

Universitas Darma Agung Medan

E-mail :

dolipanjaitan@gmail.com ¹⁾

laowoyaaro@gmail.com ²⁾

widarmanzai@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research is based on the basis that the number of unemployed in North Sumatra Province has increased from year to year which is caused by urbanization and the high labor force that is not absorbed due to the lack of experience and expertise of job seekers so that they do not meet the qualifications required by the company. Therefore, one of the agencies of the North Sumatra Provincial Government in this case the North Sumatra Province Manpower Service (Disnaker) plays an important role in reducing unemployment during the Covid-19 pandemic. This study aims at finding the Strategy of the Manpower Office in Overcoming Unemployment in North Sumatra Province due to the impact of Covid-19 in which this study uses a Qualitative Method with a Descriptive Approach through Interview and Documentation Techniques. Based on the results of research on the Strategy of the Department of Manpower in Overcoming Unemployment in the Province of North Sumatra due to the impact of Covid-19, it can be concluded that the Strategy of the Department of Manpower in Overcoming Unemployment in the Province of North Sumatra the Impact of Covid-19 in implementing the Strategy to overcome unemployment with the MTU (Mobile) program Training Unit) Vocational cosmetology sourced from APBD funds, during the Covid-19 pandemic, many companies were affected. One of the strategies carried out by the Manpower Office of North Sumatra Province was to provide a stimulus to seek assistance funds to companies or SMEs (Small and Medium Enterprises) so that companies and these MSMEs do not go out of business and can survive during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Strategy, Department of Manpower, Unemployment*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi atas dasar jumlah pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang dimana disebabkan oleh arus urbanisasi serta tingginya angkatan kerja yang tidak terserap karena minimnya pengalaman dan keahlian pencari kerja sehingga tidak memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Oleh karena itu, salah satu instansi dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam hal ini Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Provinsi Sumatera Utara sangat berperan penting dalam mengurangi angka pengangguran di massa Pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Dampak Covid-19. Di mana dalam penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif melalui Teknik Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Dampak Covid-19, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Dampak Covid-19 dalam melaksanakan Strategi untuk mengatasi pengangguran dengan program MTU (Mobile Training Unit) Kejuruan tata rias yang bersumber dari dana APBD, di massa Pandemi Covid-19 banyak perusahaan terdampak Salah satu strategi yang di lakukan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi

Sumatera Utara memberikan stimulus berupa dana bantuan kepada perusahaan-perusahaan atau para UMKM (Usaha Kecil Menengah) supaya perusahaan dan UMKM tersebut tidak gulung tikar dan bisa tetap bertahan dimasa Pandemi Covid-19.

Kata kunci: Strategi, Dinas Ketenagakerjaan, Pengangguran.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Epidemi Virus Corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir setiap negara di dunia. Di mana Covid-19 dimulai dan terdeteksi di negara Wuhan, Cina pada Desember 2019 dan mulai memperluas berbagai bagian dunia. Di Indonesia pada pertengahan Februari 2020 pada awalnya, virus ini dikenal untuk pertama kalinya di pasar hewan dan laut Berjalan di kota Wuhan. Virus ini dapat menyebarkan hewan dari manusia dan ke manusia lainnya. Jumlah kasus terus tumbuh seiring waktu, hingga para perawat dan petugas medis terinfeksi virus corona. Dan akhirnya mengkonfirmasi bahwa transmisi ini dapat menular ke manusia. Pemerintah Indonesia juga mengambil beberapa kebijakan untuk memutus persebaran dan penularan. Virus corona merupakan sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia, dimana virus ini menyerang saluran pernafasan manusia, yang pada akhirnya menyebabkan infeksi saluran pernafasan seperti batuk, *influenza*, hingga yang lebih serius dapat mengakibatkan penyakit yang dikenal dengan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Dampaknya adalah pengaruh yang mengarah pada hasil positif atau negatif. Secara sederhana di artikan bahwa dampak adalah efek dalam setiap keputusan yang

dibuat oleh seseorang yang umumnya memiliki dampaknya tersendiri. Di Sumatra Utara berdasarkan Catatan Dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatra Utara, pengangguran akibat dampak Covid-19 meliputi, jumlah pekerja yang telah terputus pekerjaannya karena Covid-19 berjumlah 107.000 orang. Sementara pekerja yang bukan angkatan kerja karena Covid-19 adalah 39.000 orang.

Pemerintah Provinsi Sumatra Utara dalam tahun 2021 ini mengalokasikan dana covid-19 sebanyak Rp 271 miliar yang bersumber dalam APBD Sumut. Alokasi dana covid-19 beredar pada 16 organisasi perangkat daerah (OPD) Pemprov Sumut. Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD), anggaran terbesar terdapat di Dinas Kesehatan sebesar Rp 162 miliar. Untuk Dinas Ketenagakerjaan menerima alokasi anggaran sebesar Rp 5 miliar, untuk menanggulangi masalah ketenagakerjaan baik itu masalah pengangguran, maupun masalah pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi pekerja yang terdampak covid 19 di Sumatera Utara. Berbagai upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara di bidang tenaga kerja melalui Dinas Ketenagakerjaan, dengan memberikan stimulus untuk memperkuat tenaga kerja dalam menghadapi Pandemi Covid 19 seperti pemberian, bantuan modal untuk usaha (UMKM), serta membantu para pekerja terdampak covid 19 yang kesulitan

mendaftar Kartu Prakerja secara daring/online dari pemerintah pusat terutama bagi pekerja yang di PHK. Bantuan dan stimulus dari pemerintah Provinsi Sumatera Utara bertujuan supaya usaha dan perusahaan tetap dapat bertahan ditengah Pandemi covid 19 sehingga pemutusan hubungan kerja (PHK) dapat terhindarkan. Bantuan dan stimulus dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, diharapkan dapat mencegah usaha dan perusahaan gulung tikar dan mempertahankan roda perekonomian di Sumatera Utara agar bisa berputar dan stabil.

Pemerintah Pusat punya Program Kartu Prakerja untuk tenaga kerja yang dirumahkan atau di-PHK dan untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang dipulangkan dari negara asal dia bekerja. Jumlah pekerja migran Indonesia (PMI) khusus untuk Sumatera Utara telah mengembalikan hingga 5.000 baik yang resmi dan ilegal dan akan meningkat sebesar 2.200 orang pada Mei 2020. “Bagi tenaga kerja yang dirumahkan atau di PHK dan PMI yang belum mendaftar Kartu Prakerja agar segera mendaftarkan diri dan bagi yang belum mengerti cara mendaftar Kartu Prakerja agar menghubungi kantor Dinas Ketenagakerjaan Kab/Kota atau Provinsi. Kuota Kartu Prakerja untuk wilayah Provinsi Sumatera Utara sebanyak 183.904 peserta. Peserta yang mendapat Kartu Prakerja akan mendapatkan bantuan Rp. 3.550.000 dengan harga pelatihan Rp. 1.000.000, insentif RP. 600.000 / bulan selama 4 bulan dan survei RP. 50.000 / survei 3 survei. Selain Program Kartu Prakerja, Pemerintah Pusat mempunyai Program Padat Karya Tunai (PKT) melalui

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang nantinya akan banyak menyerap tenaga kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar konteks permasalahan yang disajikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatra Utara Dampak Covid-19 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Ketenagakerjaan dalam mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatra Utara dampak covid 19.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi :

- a. Khususnya dengan membentuk penulis dengan mengembangkan informasi secara ilmiah, rasional dan dihadapkan dengan masalah yang ada yang terjadi di lingkungannya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Strategi

Strategi kata berasal dari akar strategi kata Yunani strategos yang secara harfiah berarti "seni umum", berubah menjadi strategi berarti keahlian militer yang kemudian diadaptasi dengan lingkungan bisnis modern. Menurut David (2011: 18- 19). Strateginya adalah sarana tujuan jangka panjang, yang ingin dicapai. Wheelen and Hunger (2012:67) mengatakan Strategi adalah rencana yang

diharapkan untuk mencapai atau ingin menjadi organisasi di masa depan dan bagaimana mencapai situasi yang Anda inginkan. Dari perencanaan ini, dapat disimpulkan bahwa strategi tersebut merupakan pendekatan global yang terkait dengan implementasi ide, perencanaan dan implementasi suatu kegiatan dalam periode tertentu. Menurut Kuncoro (2006:1), strategi adalah tujuan dan tujuan dari durasi jangka panjang, implementasi tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2.2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia kerja 15 tahun lebih berpotensi menghasilkan barang dan jasa. Sebelum tahun 2000, Indonesia menggunakan referensi untuk semua penduduk 10 tahun lebih. Tetapi Sejak sensus populasi pada tahun 2000 dan sesuai dengan ketentuan internasional, angkatan kerja adalah populasi 15 tahun lebih. Untuk dapat tenaga kerja, dapat dijelaskan tentang persalinan, yaitu kelompok populasi usia kerja potensial sebagai keinginan seseorang untuk memasuki lingkungan kerja, baik dalam pekerjaan berkelanjutan maupun di tempat kerja. Menurut UU No. 13 dari 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa pekerjaan adalah Semua orang yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang dan jasa dengan memuaskan kebutuhan mereka sendiri dan untuk masyarakat. Atas dasar ketiga definisi ini, itu menunjukkan bahwa tenaga kerja memahami kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

2.3 Pengangguran

Pengangguran adalah situasi di mana Seseorang berada di dunia kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum bisa mendapatkannya. Seseorang yang tidak bekerja tetapi yang tidak aktif berupaya bekerja tanpa diklasifikasikan sebagai penganggur. Menurut Sukirno (1994: 47) pengangguran adalah situasi di mana seseorang dimasukkan dalam dunia kerja berkeinginan untuk memiliki pekerjaan tetapi belum bisa mendapatkan pekerjaan. Menurut Mankiw (2013: 20) pengangguran dapat terjadi dan disebabkan oleh ketidak seimbangan pasar tenaga kerja. Dalam hal ini, ini menunjukkan jumlah pekerja yang tawarkan, melebihi jumlah pekerja yang diminta.

2.4. Dampak Covid 19

Dipenghujung tahun, dikota wuhan, Provinsi hubei, china, muncul virus flu jenis baru yang berbeda dengan strain virus sebelumnya. Pada waktu itu organisasi keehatan dunia/World Healt Organization (WHO) belum bisa menamai virus tersebut. Para ahli virus dunia dan komunitas lain yang terkait bekerja keras mempelajari struktur genetik virus tersebut untuk memahami karakteristik dan jenisnya, untuk kemudian bisa merancang vaksin yang cocok untuk melumpuhkannya. Beberapa saat kemudian, *International Committe on Taxonomy of Viruses* (ICTV), badan yang berhak melakukan penelitian dan menentukan jenis virus, menemukan titik terang mengenai jenis virus tersebut.

Sebulan sejak diumumkan secara resmi

oleh WHO meningkat pada 11 februari 202, jumlah kasus covid 19 diluar china meningkat tiga belas kali lipat dan Negara yang terinfeksi virus melonjak tiga kali lipat. Melihat perkembangan tersebut pada 11 maret 2020, WHO menetapkan SARS-CoV-2 sebagai pandemi atau penyakit yang telah menyebar keseluruh dunia dan menjadi ancaman penting abgi kesehatan umat manusia sedunia. Perubahan status dari epidemi menjadi pandemi menunjukkan tingkat penyebarannya yang sudah meningkat secara sangat masif. Ketika diumumkan sebagai pandemi, virus corona telah menginfeksi lebih dari 118.000 penduduk di 114 negara dengan total 4.291 kematian.

Pandemi merupakan tantangan serius bagi umat manusia. Respons pemerintah, institusi dan manusia terhadap krisis tersbut akan menentukan dunia dimasa depan akan seperti apa. Bukan hanya dibidang kesehatan, namun juga ekonomi, politik, dan bahkan kebudayaan. Dalam tataran praktis dikehidupan keseharian kita, covid-19 telah memaksa murid atau mahasiswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dirumah dengan bantuan teknologi. Kuliah online dengan sekejap menjadi standar baru, begitu pun tentang praktik bekerja dari rumah.

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara dekskirptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan artinya perspektif subjek

disorot dalam penelitian kualitatif. Menurut David William (1995:17) penelitian kualitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan Sejarah alam. Tentu saja, karena secara ilmiah atau alami, hasil penelitian juga ilmiah dan dapat dianggap bertanggung jawab. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah studi yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian holistik.

Basis penelitian kualitatif adalah hipotesis bahwa kenyataan sebagai dimensi jamak, unit dan perubahan (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2011: 7). Basis teori ini digunakan sebagai panduan untuk berkonsentrasi sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Penelitian kualitatif puas dengan data, bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk mendapatkan data yang kaya, informasi terperinci tentang masalah atau masalah yang harus diselesaikan.

3.2. Kategorisasi

Menurut Mustaqim (2017:54) Kategorisasi adalah Upaya untuk mengidentifikasi atau memecahkan unit dengan jelas. Kategorisasi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Adanya strategi dinas ketenagaerjaan dalam mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dampak covid 19.
- b. Adanya upaya Dinas Ketenagaerjaan dalam mengatasi

pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dampak covid 19.

3.3. Narasumber

Narasumber adalah Sumber data atau informasi pencarian atau seseorang yang merupakan sumber data atau informasi penelitian. Kriteria pemecahan masalah adalah posisi penting dalam agensi yang dipertanyakan dan mengetahui masalahnya dengan hati-hati.

- a. Kepala Sub Bagian Umum Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara
- b. Kepala Sub Bagian Program Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara
- c. Kepala Bidang Pembinaan, Pelatihan dan Penempatan Kerja (Kabid Penta)
- d. Masyarakat Pencari Kerja

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian ini karena tujuan utama penelitian ini untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai perangkat bahan dalam penelitian ini dengan sumber data..

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif

kualitatif . Data dianalisis dalam bentuk kata atau frasa, keduanya diperoleh dari wawancara dan observasi mendalam. Data dianalisis, yaitu Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatra Utara Dampak Covid-19. Deskriptif berarti menggambarkan variabel satu-persatu. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan situasi atau peristiwa.

Dalam hal ini, Nasion (2018: 12) menyatakan, analisis dimulai dari perumusan dan penjelasan masalah, sebelum ke lapangan dan berlanjut hingga hasil penelitian.. Analisis data menjadi pertanyaan tentang peneliti baru hingga memungkinkan, teori itu didasarkan. Tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih fokus selama proses di bidang yang sama dengan sumber data.

3.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam hal penentuan lokasi penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatra Utara, yang beralamat Jl. Asrama No.143, Dwi Kora, Kecamatan. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian di lakukan selama 2 bulan sampai dengan selesai.

3.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka Dalam Bab ini menguraikan tentang pengertian strategi, pengertian tenaga kerja, Pengertian pengangguran, dan dampak covid 19.

BAB III : Metode Penelitian Dalam

bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, Defenisi konsep, defenisi kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu peneletian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil Penelitian.

BAB V : Penutup

Menguraikan tentang simpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Dinas

Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara

Dinas Tenaga Kerja merupakan lembaga/ instansi pelatihan yang berorientasi pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), di mana metode pelatihan di bidang pekerjaan lapangan menggunakan fokus ke masyarakat, dengan atraksi sistem pelatihan dan menantang, bervariasi dan tidak membosankan. Layanan tenaga kerja lebih suka membuka sebagai tempat di mana ia sesuai dengan dasar agensi/ lembaga untuk mengelola berkas, kemungkinan pekerja dan tenaga kerja di negara dan di luar negeri dan melindungi pekerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4.1.2 Sejarah Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara

Sumatera Utara

Sesuai dengan Pasal 27 UUD 1945, ayat 2, yang menunjuk pengembangan lapangan kerja untuk menyediakan lapangan kerja untuk setiap tenaga kerja sehingga dapat memperoleh pekerjaan dan rezeki yang layak untuk kemanusiaan. Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara terletak di Jln. Asrama No. 143 Medan yang berdiri sejak tanggal 13 Juli 2001 dan sebelum menjadi Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara telah beberapa kali mengalami perubahan nama.

Tetapi setelah ada Undang-undang No. 22 Tahun 1999 serta di tetapkan PERDA (Peraturan Daerah) No. 3 Tahun 2001 tentang Dinas Provinsi Sumatera Utara, Oleh karena itu, Departemen Tenaga Kerja diubah menjadi Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara, yang merupakan kombinasi dan integrasi.

4.1.3 Tugas Dan Fungsi Dinas

Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara

1. Dinas mempunyai tugas rnelaksanakan urusan tenaga kerja dan transmigrasi yang merupakan tugas otoritas Provinsi dan tugas administrasi dengan wilayah Provinsi.
2. Dinas menyelenggarakan fungsi :
 - a. Implementasi persiapan dan kontrol program di bidang pekerjaan dan transmigrasi.
 - b. Implementasi perumusan

- kebijakan teknis untuk ketenagakerjaan dan transmigrasi.
- c. Penyelenggaraan pengelolaan penempatan tenaga kerja dan pasar kerja
 - d. Penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan lembaga penempatan dan pasar kerja serta lembaga latihan
 - e. Penyelenggaraan pelaksanaan sertifikasi dan standarisasi kompetensi
 - f. Penyelenggaraan pengelolaan pemagangan
 - g. Penyelenggaraan pelaksanaan pengawasan ketenagakerjaan
 - h. penyelenggaraan pemberian fasilitasi hubungan industrial, pengupahan, kesejahteraan, tenaga kerja dan purna kerja.
 - i. Penyelenggaraan pengelolaan transmigrasi
 - j. penyelenggaraan pemberian fasilitasi penyelenggaraan bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi Kabupaten/Kota
 - k. penyelenggaraan pemberian pelayanan umum bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi
 - l. penyelenggaraan pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja di bidang tenaga kerja dan transmigrasi

4.1.4 Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara

Sumatera Utara

Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara mempunyai visi dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut: "Terwujudnya Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang Sejahtera" makna yang terkandung didalam visi tersebut adalah :

1. Realisasi pekerjaan yang kompeten dan produktif.
2. Realisasi penempatan kerja dan perluasan peluang kerja.
3. Realisasi hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan adil.
4. Realisasi perlindungan pekerjaan.
5. Kesehatan pekerja dan pekerjaan penuh.
6. Menyadari disposisi distribusi populasi dengan "3s" yaitu serasi, seimbang dan sejahtera.
7. Realisasi sumber daya manusia yang kompeten di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara

Misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan persaingan dan produktivitas tenaga kerja dan penempatan kerja dan

- memperluas peluang kerja.
2. Meningkatkan dan mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dan dinamis serta kesejahteraan tenaga kerja
 3. Meningkatkan perlindungan pekerjaan.
 4. Meningkatkan dan mengembangkan penataan distribusi populasi yang harmonis, seimbang dan makmur.
 5. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara.

4.1.5 Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara

Sebagai unit organisasi tidak dapat dipisahkan dari struktur organisasi manajemen. Karena administrasi akan mengarahkan roda organisasi. maju atau tidak sebuah organisasi bergantung pada manusia yang duduk di kepengurusan, tugas seorang pemimpin untuk mengatur dan memberikan kebijaksanaan dalam langkah-langkah langkah yang harus dilakukan karena pemimpin yang memiliki otoritas dan tanggung jawab secara umum.

Sesuai dengan peraturan regional, nomor 6 tahun 2016 tentang pelatihan dan struktur perangkat regional Provinsi

Sumatera Utara, dan kemudian didasarkan pada Peraturan Gubernur nomor 38 tahun 2016 tentang struktur organisasi dinas daerah di Provinsi Sumatera Utara di mana beberapa perubahan akhir dialami dengan Peraturan Gubernur nomor 56 tahun 2017 dengan perubahan kedua dalam Peraturan Gubernur Nomor 38 tahun 2016 pada struktur organisasi provinsi Sumatera Utara, oleh karena itu, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara adalah unsur pendukung pemerintah Provinsi Utara Sumatera. Yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berdomisili dan bertanggung jawab ke Gubernur melalui Sekretaris Daerah untuk menangani masalah pekerjaan dan transmigrasi yang menjadi otoritas provinsi dan tugas administrasi kepada provinsi tersebut.

4.1.6 Deskripsi Data Narasumber

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pembicara, kemudian data terkait dengan karakteristik responden sesuai dengan karakteristik, tingkat pendidikan dan posisi jabatan. Selain itu, data utama dari penelitian ini diberikan dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang disampaikan kepada pembicara terkait dengan Strategi Dinas ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Dampak Covid 19. Bagaimana karakteristik dan respons pembicara

penelitian yang ada,serta sumber pengumpulan data.

4.1.7 Karakteristik Informan

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai dan mengamati 4 informan. Para informan yang berhasil di jaring dalam penelitian merupakan pegawai Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara. Wawancara ini dilakukan di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dan waktu wawancara disesuaikan dengan waktu yang bisa diluangkan oleh masing-masing informan.

4.1.8 Uraian Pertanyaan Wawancara

Adapun poin-poin pertanyaan dalam penelitian ini yang ditanyakan kepada informan adalah :

1. Strategi apa yang dilakukan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dalam mengatasi pengangguran dampak Covid-19 ?
2. Siapa saja pihak yang bertugas dalam upaya mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara ?
3. Apakah Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara melakukan kerja sama baik pihak swasta maupun pihak lain untuk mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara ?
4. Apakah Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara sudah melakukan koordinasi kepada karyawan karyawan yang di PHK atau di rumahkan akibat dampak Covid-19 ?
5. Apa solusi yang dilakukan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara supaya angka pengangguran di Provinsi Sumatera Utara bisa berkurang akibat dampak Covid-19 ?
6. Kendala apa yang di dapatkan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dalam mengurangi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara ?
7. Apakah stimulus yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara bagi perusahaan perusahaan supaya tidak tutup dan tidak melakukan PHK kepada karyawan karyawannya, apakah berhasil atau tidak ?
8. Program Kartu Prakerja yang diberikan Pemerintah Pusat apakah merata bagi karyawan yang di PHK atau yang di rumahkan atau hanya sebagian saja yang mendapatkannya?
9. Bagaimana Peran Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dalam membantu para pekerja yang kesulitan mendaftar Kartu Prakerja atau bantuan bantuan lain yang diberikan pemerintah ?
10. Apakah Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara melakukan kerja sama dengan Instansi Pemerintahan di Kabupaten/Kota maupun tingkat Kecamatan untuk mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara ? Apa yang dilakukan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dalam menciptakan lapangan pekerjaan di

masa Pandemi Covid- 19?

11. Selaku masyarakat yang di PHK di salah satu restoran di Kota Medan, apakah saudara kesulitan mencari pekerjaan dan apakah saudara sudah mendapat Program Kartu Prekerja atau tidak ?

4.1.9 Hasil Wawancara Dari

Informan Informan I

Nama : Drs. Pukka

Situmorang Umur

: 55 Tahun

Jabatan : Kepala Bagian Program

Dinas Ketenagakerjaan Provinsi

Sumatera Utara

Dari hasil wawancara dengan bapak Drs. Pukka Situmorang selaku Kepala Bagian Program Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara, beliau memberi tanggapan atau jawaban bahwa di masa pandemi covid 19 bahwa pihak Dinas Ketenagakerjaan

Provinsi Sumatera Utara terus

berupaya melakukan koordinasi dengan para pelaku usaha dan Perusahaan perusahaan yang ada di Sumatera Utara dengan mencari solusi serta jalan keluar supaya tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) atau merumahkan karyawannya, yang akan berdampak dan meningkatnya angka pengangguran di Sumatera Utara terlebih lebih di masa Pandemi Covid -19. Selain itu pihaknya terus melakukan berbagai macam staregi supaya program program baik itu dari

pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi untuk menurunkan angka pengangguran di Provinsi Sumatera Utara bisa di jalankan. Seperti Program yang di jalankan Dinas Ketenagakerjaan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak baik itu pihak swasta dengan melakukan pelatihan bagi masyarakat pencari kerja atau yang tidak mempunyai pekerjaan, seperti pelatihan MTU (Mobile Training Unit) Kejuruan Tata Rias Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja yang bersumber dari Dana APBD sehingga bias mandiri sendiri dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan dengan sendirinya tentunya dengan pendampingan khusus dengan Dinas Ketenagakerja Provinsi Sumatera Utara. (hasil wawancara 24 Juni 2021)

Informan II

Nama : Drs. Tumajur

Sianipar Umur : 48

Tahun

Jabatan : Kepala Bagian Umum

Dinas Ketenagakerjaan

Provinsi Sumatera Utara

Dari hasil wawancara dengan bapak Drs. Tumajur Sianipar selaku Kepala Bagian Umum Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara, beliau memberi tanggapan atau jawaban bahwa berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara bahwa angka pengangguran Priode Pertama pada bulan Februari

2021 mencapai 449.000 orang. Jumlah pengangguran ini menurun sebanyak 59.000 orang dibandingkan dengan periode ke dua Agustus 2020 sebanyak 508.000 orang. Namun Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara terus berupaya menurunkan angka pengangguran, dimasa Pandemi Covid-19 akan banyak masyarakat kehilangan pekerjaan diakibatkan banyak perusahaan perusahaan yang gulung tikar atau merugi, maka dengan hal itu Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara terus berupaya menyusun strategi startegi supaya dimasa pandemi Covid-19 masyarakat tidak kesulitan mencari pekerjaan. Salah satu strategi yang di lakukan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara meberikan stimulus berupaya dana bantuan kepada perusahaan perusahaan atau para UMKM (Usaha Kecil Menengah) supaya perusahaan dan UMKM tersebut tidak gulung tikar dan bisa tetap bertahan dimasa Pandemi Covid-19, tentunya dengan berbagai persyaratan yang harus dilengkapi baik itu dari Perusahaan Perusahaan atau pihak UMKM yang harus dilengkapi supaya bisa mendapatkan dana bantuan atau stimulus dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang di jalankan oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara. Solusi yang di lakukan Oleh Dinas Ketenagakerjaan dalam mengatasi pengangguran di Provinsi Sumatera Utara dampak Covid-

19, beliau memberikan tanggapan bahwa salah satu solusi yang dilakukan Dinas Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara yaitu memberikan pelatihan kepada karyawan yang terdampak Pemutusan Hubungan Kerja dengan melakukan pendaftaran di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara, dengan diberikannya pelatihan tersebut kepada karyawan di terdampak PHK maka Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara melakuakn pencarian kerja atau melakukan koordinasi kepada perusahaan swata atau perusahaan milik pemerintah agar membuka lowongan pekerjaan dan karyawan yang tedampak PHK tersebut bisa di terima dan menjadi bagian dari perusahaan itu sendiri dengan kata lain Pihak Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara menjadi penengah bagi perusahaan perusahaan yang membuka lowongan kepada karyawan yang terdampak PHK. Dengan melakukan koordinasi kepada perusahaan swasta atau perusahaan milik pemerintah merupakan solusi yang di lakukan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara supaya angka pengangguran tidak bertambah di Provinsi Sumatera Utara (hasil wawancara 24 Juni 2021)

Informan III

Nama : Suwandi Santoso S.E

Umur : 40 Tahun

Jabatan : Pegawai di Kepala Bidang

Pembinaan,

Pelatihan dan Penempatan Kerja Dari hasil wawancara dengan bapak Suwandi Santoso S.E selaku Pegawai di Kepala Bidang Pembinaan, Pelatihan dan Penempatan Kerja (Kabid Penta) tentang Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara Dampak Covid 19, menurut beliau dampak pandemi covid 19 mengakibatkan banyak sektor terdampak, tidak terkecuali pada perusahaan perusahaan yang banyak merumahkan karyawannya, akibat dari itu masyarakat yang juga tidak sedang bekerja atau dengan kata lain pengangguran dan sedang mencari pekerjaan pekerjaan, dimana di masa pandemi covid 19 sangat sulit mencari pekerjaan, akibatnya angka pengangguran meningkat di Provinsi Sumatera Utara. (hasil wawancara 25 Juni 2021)

Informan IV Nama : Desmanto Umur

: 23 Tahun

abatan : Masyarakat (salah satu masyarakat yang sedang mencari pekerjaan)

Dari hasil wawancara dengan saudara Desmanto, beliau memberi tanggapan tentang sulitnya mencari pekerjaan dimasa pandemi Covid 19. Beliau menjelaskan disaat Pandemi Covid-19 untuk mencari pekerjaan sangat susah, dikarenakan pihak Perusahaan

Perusahaan yang bergerak di bagian restoran tidak mengambil resiko untuk membuka lowongan pekerjaan dikarenakan omset atau pendapatan mereka menurun tidak sebanding dengan menggaji para karyawan karyawannya. Adapun perusahaan perusahaan yang membuka lowongan untuk para pencari kerja namun dengan upah di bawah UMR (Upah Minimum Provinsi) yang masih kurang untuk biaya hidup sehari hari. Beliau juga memberikan tanggapan tentang Program Prakerja dimana beliau sudah mendaftar dan mendapatkan bantuan dari program Prakerja tersebut, sejauh melakukan pendaftaran tidak ada halangan atau kendala sampai tahap pencairan dari Program Kartu Prakerja tersebut.(hasil wawancara 28 Juni 2021)

4.2. Hasil Penelitian

Pengangguran memiliki potensi untuk menyebabkan kerentanan terhadap berbagai penjahat dan agitasi sosial, politik dan kemiskinan. Selain itu, pengangguran juga merupakan pemborosan yang luar biasa. Semua harus mengonsumsi beras, gula, minyak, pakaian, dll., Tetapi tidak memiliki pendapatan. Oleh karena itu, kondisi masyarakat Indonesia yang terkait dengan pengangguran harus diatasi dengan segala upaya. Setiap warga negara Indonesia memiliki hak atas cara hidup yang layak untuk kemanusiaan sesuai dengan Undang Undang Dasar pasal 27 ayat 2, setiap warga negara memiliki hak untuk bekerja dan keberlanjutan yang layak, pemerintah harus memberikan

pekerjaan dan melindungi hak-hak tenaga kerja.

Berdasarkan data dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara Priode Pertama (1) pada bulan Februari 2021 mencapai 449.000 orang. Jumlah pengangguran ini menurun sebanyak 59.000 orang dibandingkan dengan periode ke dua (2) Agustus 2020 sebanyak 508.000 orang.

4.3 Pembahasan

Dari hasil Penelitian di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara tentang Strategi Ketenagakerjaan Dalam Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara, di kutip dari hasil wawancara dengan bapak Drs. Pukka Situmorang selaku Kepala Bagian Program Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara, beliau memberi tanggapan bahwa salah satu program dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara yaitu Program Pemagangan Dalam Negeri. Program pemagangan ini merupakan salah satu strategi dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara melakukan kerja sama bersama banyak pihak termasuk perusahaan, untuk mengurangi jumlah pengangguran, program Pemagangan dalam negeri ini sudah berlangsung sejak tahun 2019 sampai tahun 2021.

Dari hasil wawancara saya dengan bapak Suwandi Santoso S.E selaku Pegawai di Kepala Bidang Pembinaan, Pelatihan dan Penempatan Kerja (Kabid Penta), beliau memberi tanggapan bahwa di masa Covid-19

angka pengangguran di periode pertama bulan Februari 2021 menurun mencapai 449.000 orang, namun belum dapat di pastikan untuk periode kedua bulan agustus 2021 angka pengangguran akan naik atau menurun, dikarenakan kasus Pandemi Covid-19 belum selesai untuk itu pihaknya terus berupaya berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk merancang strategi untuk menurunkan angka pengangguran. Berbagai strategi yang dilakukan seperti Program Pemagangan dalam negeri maupun Program pemberdayaan untuk program penyandang cacat, kaum muda, perempuan dan pekerja lansia, sehingga tenaga kerja yang rentan mendapatkan kesempatan yang sama untuk memasuki pasar tenaga kerja, dengan adanya program dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara di harapkan pengembangan jaringan antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait dengan penempatan pekerjaan kerja harus ditetapkan secara konsisten sehingga masing-masing pihak dapat berkontribusi pada maksimum sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, meskipun dalam pandemi Covid-19.

Selain itu pihaknya melakukan pengumuman atau penyebar luasan informasi lowongan pekerjaan dan Bursa Kerja Online pada Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara Sehingga pencari kerja boleh mendaftar dan mengakses lowongan pekerjaan melalui Internet menggunakan internet secara mandiri.

PENUTUP

5.1. Simpulan

Strategi Dinas Ketenagakerjaan Dalam

Mengatasi Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Salah Satu strategi Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara untuk mengatasi pengangguran melalui pelatihan MTU (Mobile Training Unit) Kejuruan Tata Rias, Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja yang bersumber dari Dana APBD sehingga bisa mandiri sendiri dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan dengan sendirinya. Serta program dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara yaitu Program Pemagangan Dalam Negeri, merupakan salah satu strategi dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara untuk mengurangi jumlah Pengangguran. Melalui Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara Memberikan bantuan dalam bentuk panduan teknis terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) sehingga di masa depan dapat mandiri dan dapat diandalkan sesuai dengan keahliannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka penyusun memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara di harapkan agar tegas kepada perusahaan perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada

karyawannya tanpa alasan, hal ini supaya perusahaan perusahaan tidak sewenang wenang melakukan PHK kepada karyawannya, dikeranakan untuk mencari kerja sangat susah disaat pandemic Covid-19

2. Di perlukannya koordinasi yang matang antara Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dengan pihak perusahaan yang ada di Provinsi Sumatera Utara serta pihak Pemerintah Kabupaten/Kota agar bersama sama mencari solusi untuk menciptakan lapangan pekerjaan dimasa Pandemi Covid-19.
3. Perlu adanya perhatian khusus dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan lapangan pekerjaan di segala bidang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fajar Supanto.2019. *Manajemen Strategi Organisasi Publik Dan Privat*. Empat Dua Media. PT. Cita Intrans Selaras (Citila)
- Imam Gunawan. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Pius Partanto, Kamus Ilimiah Popular, Surabaya: Arakola, 2011.
- Sutanta. 2021. *Belajar Mudah Metodeologi Penelitian*. Thema Publishing.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Strategi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudrajad, 2012. *Kiat Mengentaskan*

Pengangguran Melalui Wirausaha,
Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Admnistrasi*. Bandung. Alfabeta.

Jurnal

Hermes Saroha Butar Butar. 2015. *Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Mengatasi Masalah Pengangguran di Kota Pekanbaru*. FISIP: Riau.<https://www.neliti.com>. (diakses 28 Mei 2021)

Irma Arfiani. 2014. *Kebijakan Menekan AngkaPengangguran Melalui Program Pelatihan Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kota Magelang* <http://www.eprints.uny.acid>. (diakses 27 Mei 2021)

Opa Andespa. 2019. *Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran Di Kabupaten Indragiri Hilir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. <https://www.repository.uin-suska.ac.id> (diakses 27 Mei 2021)

Syarial, S. 2020. *Dampak Covid 19 Terhadap Tenaga Kerja Indonesia*. *Journal Ners Prodi Serjana Keperawatan dan Profesi Ners FIK 2020*.<http://www.JournalUniversitaspahlawan.ac.Id>. (di akses 14 april 2021)

Sugianto, Yul Tito Permadhy. 2020. *Faktor*

Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banteng. *Journal IKRA-ITH Ekonomika*. <http://www.Journals.upi-yai.ac.id> (diakses 18 april 2021)

Artikel website

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. <http://www.sumut.bps.go.id> .(diakses 12 april 2021)

Cut Nova Riada. 2020. *Analisis Dampak Penganguran Berpengaruh Terhadap Individual*.<https://www.ejurnal.staind.irunde.ng.ac.id> (diakses 13 april 2021)

Disnaker Sumut. 2021. *Program Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara Bagi Tenaga kerja yang dirumahkan atau di PHK*.<https://www.disnaker.sumutprov.go.id>(diakses pada tanggal 21 april 2021)

Hestanto. 2021. *Pengertian-strategi*. <https://www.Hestanto.web.id>. (diakses 13 april 2021)

Jawahir Gustav Rizal. 2020. *Pandemi Covid 19 Dampak Pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia* <https://www.kompas.com> (diakses 14 april 2020)

Mustaqim Indra Jaya. 2021. *Alokasi Dana Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara*. <https://www.TribunMedan.com> (diakses 30 Mei 2021)

Zaenudin. 2020. *Tahap-tahap strategi* <https://www.artikelsiana.com> (diakses 13 april 2021)

Undang -Undang

Undang Undang. No.13 tahun 2003.
Tentang Ketenagakerjaan Di Indonesia